

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan dari bab I, II, dan III dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Musik *Makaaruyen* berkembang dan sangat berpengaruh pada zaman dulu. *Makaaruyen* lahir dari kehidupan rakyat dan menceritakan tentang Minahasa. Ketika memasuki abad 21 musik *Makaaruyen* mulai dilupakan oleh generasi penerus, sehingga hal ini berpengaruh juga dalam kehidupan masyarakat. *Makaaruyen* merupakan salah satu budaya yang sudah mulai pudar di tengah masyarakat Minahasa. Hilangnya salah satu aset budaya berpengaruh pada setiap aspek kehidupan masyarakat pada umumnya.
2. Banyak nilai moral pendidikan yang terdapat dalam musik *Makaaruyen*, di antaranya perjuangan, kerinduan untuk membangun negeri, menghormati, menghargai, tolong menolong, doa dan keluhan.
3. Musik *Makaaruyen* membawa pengaruh yang besar dalam nilai moral pendidikan. Hal ini terbukti dengan baiknya moral masyarakat Minahasa pada zaman dulu. Mental dan gaya hidup yang berpendidikan tercermin dalam kehidupan masyarakat meskipun pada saat itu pendidikan formal belum ada sama sekali. Dibandingkan dengan sekarang ini, musik *Makaaruyen* sudah mulai pudar dan dilupakan oleh masyarakat. Begitu juga dengan moral masyarakat yang menurun.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis dalam karya tulis ini adalah:

1. Sebagai generasi muda, sebaiknya kita menghargai aset budaya daerah kita sendiri. Musik *Makaaruyen* merupakan salah satu contoh budaya yang mulai pudar pengaruhnya dimasyarakat. Sudah menjadi tugas kita dalam mengembangkan dan menjaga budaya kita sendiri.
2. Penulis mengangkat salah satu kesenian Minahasa yang hampir punah dan tidak diketahui semua orang khususnya masyarakat Minahasa sendiri. Dengan karya tulis ini diharapkan masyarakat menyadari tanggung jawab kita untuk ikut melestarikan kekayaan budaya dan nilai moral khas Minahasa.
3. Pemerintah khususnya Minahasa hendaknya ikut serta dalam mengembangkan kebudayaan yang ada di Minahasa.
4. Marilah kita mengenal beragam kebudayaan Indonesia, bukan untuk membeda-bedakan dan membandingkan tetapi untuk saling mengetahui dan menghargai kebudayaan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Driyarkara, *Driyarkara Tentang Pendidikan*, Yayasan Kanisius, Yogyakarta, 2002.
- Good, V. Carter, *Dictionary Of Education*, Mc Graw Hill Book Company, New York, 2000.
- Hassbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2011.
- Langeveld, *Paedagogiek Teoritis Sistematis*, terj., Hassbullah, FIP- IKIP, Jakarta, 2001.
- Nettl, Bruno, *Theory and Method in Ethnomusicology*, The Free Press of Glencoe, USA, 1964.
- Rewah, Heath, "Pertemuan Religius Antara Sistem Religi Kebudayaan Minahasa dengan Agama Kristen", Manado: ISTTI, Skripsi, 2006.
- Rumengan, Perry, "Musik Vokal Etnik Minahasa Kontinuitas dan Perubahan dalam Struktur dan Fungsi", Pasca Sarjana UGM Yogyakarta, Disertasi, 2007.
- Saruan, "Opo" and God The Father A Study of The Encounter Of Tribal Religion and Christianity in Minahasa (Disertasi), The South East Asia Graduate School of Theology, 1991.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2003.
- Supit, Keyse Libertinia, *Si Tou Timou Tumou Tou: Slogan atau Falsafah Hidup di Minahasa*, STTJ: Jakarta, Skripsi, 1999.
- Syam, Mohammad Nor, *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 2004.
- Wenas, Jessy, *Sejarah dan Kebudayaan Minahasa*. Institut Seni Budaya Sulawesi Utara, Jakarta, 2007.
- Widahdo, Djoko (dkk), *Ilmu Budaya Dasar*, Bumi Aksara, Jakarta, 1993.

Sumber internet:

<https://hotchord.wordpress.com/2008/10/20/sejarah-music-blues/>

<https://hotchord.wordpress.com/2009/02/05/sejarah-musik-country/>

<https://hotchord.wordpress.com/2009/02/05/musikcountry/takemehomecountryroads/>

<http://www.metrolyrics.com/if-trouble-was-money-lyrics-albert-collins.html>

indouslisting.com/article/teks-lagu

teks-lagu-manado--minahasa-lirik.html

